



**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LITERASI KEUANGAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK
SYARIAH INDONESIA (BSI) PADA MAHASISWA
EKONOMI SYARIAH
(IAI Nasional Laa Roiba Bogor)**

Santi¹, Bakti Toni Endaryono², Agung Prasetyo³, Luluh Abdilah Kurniawan⁴
Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor,⁽¹²³⁾ Universitas Panca Sakti Bekasi⁴
Santi12@gmail.com¹, baktitoni@gmail.com², agung11779@gmail.com³, luluhabdilah@gmail.com⁴

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas dan mengetahui pengaruh religiusitas dan literasi keuangan Syariah Indonesia (BSI) pada mahasiswa ekonomi Syariah IAI Nasional Laa Roiba Bogor. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan sebanyak 161 mahasiswa dengan alat analisis Regresi, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan Observasi langsung dengan melakukan pengamatan di Prodi Ekonomi Syariah IAI Nasional Laa Roiba Bogor. Hasil penelitian adalah didapat bahwa (1) Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa, (2) Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa, (3) Terdapat pengaruh secara simultan antara Religiusitas (X1) dan Literasi Keuangan Syariah (X2) dengan Regresi diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) variabel independen dengan variabel dependen adalah sebesar 0,758 (75,8 %), artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 75,8% dan sisanya 24,2% (100% - 75,8% = 24,2 % berasal dari variabel atau faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel Model Summary diperoleh nilai kekuatan hubungan (R).

Kata kunci : Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, Minat Menabung

Abstract

The purpose of this study is to discuss and determine the influence of religiosity and Indonesian Sharia financial literacy (BSI) on IAI Nasional Sharia economics students Laa Roiba Bogor. This research method uses a descriptive method with a quantitative approach with as many as 161 students with Regression analysis tools, The data collection technique used is by direct observation by making observations at the Sharia Economics Study Program of IAI Nasional Laa Roiba Bogor. The results of the study were found that (1) Religiosity had a positive and significant effect on Student Saving Interest, (2) Islamic Financial Literacy had a positive and significant effect on Student Saving Interest, (3) There was a simultaneous influence between Religiosity (X1) and Islamic Financial Literacy (X2) with Regression obtained the value of the coefficient of determination (R²) of the independent variable with the dependent variable was 0.758 (75.8%), This means that the amount of contribution of the independent variable to the dependent variable is 75.8% and the remaining 24.2% (100% - 75.8% = 24.2% comes from other variables or factors that have not been studied in this study. Based on the Model Summary table, the value of relationship strength (R) is obtained.

Keywords: Religiosity, Islamic Financial Literacy, Interest in Saving

(* Corresponding Author : Bakti Toni Endaryono², baktitoni@gmail.com², 08111774280²

INTRODUCTION

Industri keuangan syariah merupakan bagian sangat penting dalam mendukung perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Pesatnya perkembangan industri keuangan syariah dapat menjadikan peluang bagi Indonesia untuk mengembangkan pangsa pasar global lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah merupakan suatu lembaga intermediasi keuangan yang berperan sebagai proses penyerahan dari unit surplus ekonomi untuk menyediakan dana bagi sektor defisit yang sesuai dengan prinsip syariah. Lembaga keuangan syariah terdiri dari dua lembaga yaitu Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank. Lembaga Keuangan Bank antara lain Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), sedangkan Lembaga Keuangan Non Bank antara lain asuransi syariah, lembaga pembiayaan syariah, dana pensiun, lembaga jasa keuangan khusus syariah, lembaga keuangan mikro syariah, finansial teknologi syariah (Muljawan Dadang 2020).

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang di lakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 menunjukkan bahwasanya Indeks Inklusi keuangan syariah pada tahun 2019 sebesar 9,10% dan mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 12,12 %. Sedangkan indeks literasi keuangan syariah pada tahun 2019 sebesar 8,93 % dan mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 9,14 %. Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk memperkuat strategi Bank Indonesia maupun otoritas keuangan lainnya untuk menjadikan ekonomi keuangan syariah sebagai pilar pertama perekonomian nasional dan global (OJK 2022). (<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/SurveiNasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>).

Peran religiusitas menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung minat mahasiswa dalam mengambil keputusan salah satunya menabung di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Muniroh, L., Suryana, D., & Budiarto, E. (2018). yang menjelaskan bahwasanya Religiusitas mahasiswa merupakan salah satu yang mempengaruhi keputusan mahasiswa menjadi nasabah. Mahasiswa dapat menjadi nasabah Bank Syariah, itu berarti tindakan yang sesuai dengan ajaran Islam dan juga menguntungkan.

Peran literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung minat mahasiswa dalam mengambil keputusan salah satunya menabung di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Muniroh, L., Suryana, D., & Budiarto, E. (2018). yang menjelaskan bahwasanya literasi keuangan syariah mahasiswa adalah salah satu yang memengaruhi minat mahasiswa menjadi nasabah.

Lingkungan kampus IAI Nasional Laa Roiba Bogor telah bekerja sama dengan Bank Syariah yakni salah satu sarana mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Syariah yang bisa dijadikan pilihan mahasiswa untuk melakukan investasi dalam bentuk tabungan ataupun lainnya. Program Studi Ekonomi Syariah berperan sangat penting dalam mengupayakan peningkatan literasi keuangan syariah pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah sebagai pintu terdepan dalam melakukan atau memberikan 5 edukasi finansial kepada mahasiswa lain dilingkungan kampus IAI Nasional Laa Roiba Bogor. Oleh karena itu, Prodi Ekonomi Syariah harus memiliki mahasiswa yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik cenderung mampu membuat keputusan yang efektif dalam setiap tindakannya dan menerima tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan karena semua kegiatan yang dilakukan didasarkan pada semua prinsip syariah.

Tujuan penting dilakukan penelitian tentang Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAI Nasional Laa Roiba Bogor adalah untuk membahas dan mengetahui secara jelas tentang pentingnya menabung pada Bank Syariah Indonesia sebagai bagian penting pada Program Studi Ekonomi Syariah. Kegiatan penelitian ini dilakukan di Kampus IAI Nasional Laa Roiba di Jl Raya Pemda No 41 Sukahati Cibinong Kab Bogor selama 6 (enam) bulan.

Sebagian besar mahasiswa/i di IAI Nasional Laa Roiba Bogor khususnya program studi Ekonomi Syariah menggunakan Bank Syariah Indonesia namun belum banyak yang memahami tentang pentingnya religiusitas dan literasi keuangan syariah sehingga mereka yang menggunakan produk bank syariah masih rendah.

METHODS

Metode penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dimana penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Ifdil, I., Lela, L., Syahputra, Y., Fitria, L., Zola, N., Fadli, R. P., ... & Amalianita, B. (2022).. Variable penelitian ini terdiri dari 3 variabel yang meliputi variable X1 Religiusitas, variable X2 Literasi keuangan Syariah dan variable Y Minat menabung. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah, adapun jumlah populasi pada penelitian adalah 161 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 161 Mahasiswa. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%. Alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 41 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000. Rumus Slovin: (Sugiyono:2017).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan Observasi langsung dengan melakukan pengamatan di Prodi Ekonomi Syariah IAI Nasional Laa Roiba Bogor untuk mengetahui religiusitas dan literasi keuangan syariah pada prodi ekonomi syariah sejak bulan Februari 2023 sampai Juni 2023 sudah melakukan kunjungan penelitian namun dari peneliti lihat belum pernah adanya kegiatan-kegiatan yang mensosialisasikan perihal hal tersebut seperti kegiatan kajian, seminar maupun webinar yang berkaitan dengan religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dan menggunakan Uji validitas Bivariate pearson. Uji validitas empirik dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2023 dengan menggunakan sample sebanyak 38 responden yang diambil dari Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Pengujian dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor dengan skor total dari instrumen yang ada, dan pengujian dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 memiliki kriteria sebagai berikut (Hidayat 2021)

RESULTS & DISCUSSION

RESULTS

Dari hasil penelitian diatas didapat bahwa (1) Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa, (2) Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa, (3) Terdapat pengaruh secara simultan antara Religiusitas (X1) dan Literasi Keuangan Syariah (X2).

Dari hasil tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut,

1. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa. Semakin tinggi Religiusitas, maka akan semakin meningkat Minat Menabung Mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai diperoleh thitung > ttabel atau $10,454 > 2,000$ dengan nilai signifikans sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi pada variabel Religiusitas (X1) yang dihasilkan (Asymp.sig = 0,200) lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Religiusitas (X1) tersebut berdistribusi normal. Dengan hasil Statistik.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Variabel Religiusitas

		Religiusitas
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39,4677
	Std. Deviation	6,18490
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,074
	Negative	-,098

Test Statistic	,098
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa. Semakin tinggi Literasi Keuangan Syariah, maka akan semakin meningkat Minat Menabung Mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai diperoleh diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $13,493 > 2,000$ dengan nilai signifikans sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai Tolerance variabel Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah yaitu 0,218 atau lebih besar dari 0,10 ($0,218 > 0,10$). Sedangkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) yaitu 4,592 lebih kecil dari 10,00 ($4,592 < 10,00$), Maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel bebas penelitian ini. Nilai signifikansi pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X2) yang dihasilkan (Asymp.sig = 0,200) lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Literasi Keuangan Syariah (X2) tersebut berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X2)

Literasi Keuangan Syariah		
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37,9839
	Std. Deviation	6,27379
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,084
	Negative	-,099
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Terdapat pengaruh secara simultan antara Religiusitas (X1) dan Literasi Keuangan Syariah (X2). Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{tabel} = 92,515 > 4,00$ (F tabel didapat dari $F(k; n-k) = F(1; 61) = 4,00$) dan dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,005. Nilai signifikansi pada variabel Minat Menabung (Y) yang dihasilkan (Asymp.sig = 0,186) lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Minat Menabung (Y) tersebut berdistribusi normal. Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,758 berarti dapat disimpulkan bahwa sebesar 75,8% Minat Menabung ditentukan oleh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah sedangkan sisanya 24,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini contohnya seperti minat dan pemahaman.

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas X1 dan X2 terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung *	Between	(Combined)	608,639	31	19,634	7,212	,000
Religiusitas dan	Groups	Linearity	,000	1	,000	,000	1,000

Literasi Keuangan Syariah	Deviation from Linearity	608,639	30	20,288	7,453	,000
	Within Groups	81,667	30	2,722		
	Total	690,305	61			

Hasil Koefisien determinasi (R²) ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel bebas (Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah) terhadap variabel terikat (Minat Menabung) yang dinyatakan dalam persen (%) dengan hasil dibawah ini.

Tabel 4 Tabel Hasil Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,871 ^a	,758	,750	3,42054

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Menabung

DISCUSSION

Dari hasil penelitian diatas maka didapat hasil (1) Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa, (2) Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa, (3) Terdapat pengaruh secara simultan antara Religiusitas (X1) dan Literasi Keuangan Syariah (X2). Dari hasil tersebut mendapatkan referensi dari beberapa ahli

Menurut Sardiman, A. M. (2006.) memaparkan bahwa “Manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah ditetapkan” Menurut Sopandi, Andi.(2019) yaitu “Manajemen keuangan syariah adalah aktivitas yang menyangkut usaha untuk memperoleh dana dan mengalokasikan dana berdasarkan perencanaan, analisis dan pengendalian sesuai dengan prinsip manajemen dan berdasarkan prinsip syariah”

Menurut Sanjaya, wina (2020 : 4) yaitu “Keuangan syariah sebagai salah satu instrumen ekonomi islam yang telah terbukti mampu bertahan ditengah terpuruknya sistem ekonomi konvensional, terimplikasi semakin maraknya kajian-kajian ekonomi islam di berbagai tempat. Menurut Farid & Aviyah (2014, : 127), religiusitas adalah “internalisasi nilai-nilai agama yang ada dalam diri seseorang, internalisasi di sini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan, kepercayaan ini kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.

Menurut Arifian (2018, : 29) bahwa Literasi adalah kemampuan memperoleh, mengolah, memakai, dan mengomunikasikan pengetahuan dan keterampilan demi pengembangan/pemberdayaan diri dalam peradaban modern. Hal ini berarti bahwa dalam literasi modern seseorang tidak sekedar bisa ber-calistung, tetapi menggunakan kemampuan calistung itu untuk menguasai dan bertindak etis atas diri sendiri dan lingkungan sekitar. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding dan Lingkungan Sosial terhadap keputusan mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah dengan Religiuitas sebagai variable moderasi yaitu menunjukkan bahwa (1) Literasi Keuangan Syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah, sedangkan Islamic branding dan Lingkungan Sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah. (2) Literasi Keuangan Syariah secara simultan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah, sedangkan Islamic branding dan Lingkungan Sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah. (3) Religiusitas tidak dapat memoderasi hubungan Literasi Keuangan Syariah terhadap keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Sedangkan

Religiusitas dapat memoderasi hubungan Islamic Branding dan Lingkungan Sosial terhadap keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Febri, L. (2022).

Mahasiswa muslim sebagai salah satu sumber daya dengan berbagai keunggulan dalam penguasaan teknologi dan informasi diharapkan memberikan kontribusi lebih di dalam menyebarkan ilmu dan pengetahuan terkait literasi keuangan syariah dan sistem ekonomi syariah ke masyarakat. Zulfayani, A., Nurmilasari, N., Afdhal, A. M. N., Rahayu, A., Achriaty, N., & Nurfadilla, I. (2023). Menurut Novian, H., Anwar, M. W., Fauzi, F., & Irviani, R. (2023). Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat konsumen yang dikemukakan oleh Kotler, Bowen, dan Makens dalam Wibisaputra faktor yang pertama adalah situasi tidak terduga. Situasi ini terjadi secara tiba tiba yang mana konsumen dengan spontan memiliki minat terhadap produk atau jasa tanpa adanya dorongan maupun keterpaksaan. Sementara faktor lainnya adalah sikap terhadap orang lain. Pada saat orang lain menggunakan suatu produk atau jasa, konsumen lain dapat melihat dan tertarik pada produk atau jasa tersebut. Semakin besar sikap positif orang lain akan mempengaruhi niat pembelian konsumen lainnya, begitu pula sebaliknya

CONCLUSION

Dari hasil penelitian diatas secara umum dapat disimpulkan bahwa

1. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa. Semakin tinggi Religiusitas, maka akan semakin meningkat Minat Menabung Mahasiswa, Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Religiusitas (X1) tersebut berdistribusi normal.
2. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa. Semakin tinggi Literasi Keuangan Syariah, maka akan semakin meningkat Minat Menabung Mahasiswa, Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Literasi Keuangan Syariah (X2) tersebut berdistribusi normal.
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara Religiusitas (X1) dan Literasi Keuangan Syariah (X2), Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Minat Menabung (Y) tersebut berdistribusi normal. Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,758 berarti dapat disimpulkan bahwa sebesar 75,8% Minat Menabung ditentukan oleh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah sedangkan sisanya 24,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini contohnya seperti minat dan pemahaman.

REFERENCES

- Arifian, Florianus Dus (2018) . “SKETSA KONSEP LITERASI MODERN DALAM BIDANG BAHASA.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 29
- Farid, Muhammad, dan Evi Aviyah (2014). “Religiusitas, Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja.” *Jurnal Psikologi Indonesia*, 3,(2), 126-129.
- Febri, L. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor Jawa Timur)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN
- Hidayah, Nur.(2021). *LITERASI KEUANGAN SYARIAH Teori dan Praktik di Indonesia* . Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Ifdil, I., Lela, L., Syahputra, Y., Fitria, L., Zola, N., Fadli, R. P., ... & Amalianita, B. (2022). Academic Stress Among Male and Female Students After the Covid-19 Pandemic. *COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education*, 7(3).
- Muniroh, L., Suryana, D., & Budiarto, E. (2018). Mengembangkan Potensi Masyarakat melalui Kegiatan Literasi yang Efektif dan Aplikatif di Desa Sukajadi. Abdi Dosen: *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 166-173.
- Muljawan Dadang, Priyonggo S D.(2020). *Buku Pengayaan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah.

- Novian, H., Anwar, M. W., Fauzi, F., & Irviani, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3).
- Sanjaya, Wina. (1991) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A. M. (2006). *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sopandi, Andi.(2019) “PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN TERHADAP KINERJA GURU.” *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*. 2, (2), 121-130
- Zulfayani, A., Nurmilasari, N., Afdhal, A. M. N., Rahayu, A., Achriaty, N., & Nurfadilla, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Dan Layanan Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 6(2), 201-207.